



DAMPAK PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI TENGAH PERTUMBUHAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA

THE IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SHARIAH ACCOUNTING ON COMPANY VALUE IN THE MIDST OF THE GROWTH OF SHARIAH ACCOUNTING IN INDONESIA

Rizky Juliana Tanjung¹, Rayyan Firdaus²

Jurusan Akuntansi, Falkutas Ekonomi Bisnis universitas malikussaleh

Email: rizky.220420193@mhs.unimal.ac.id¹, Rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Abstract

Received : 30-11-2024

Revised : 02-12-2024

Accepted : 04-12-2024

Published: 06-12-2024

This research aims to analyze the effect of implementing Sharia accounting on firm value, especially in the context of the rapid growth of sharia accounting in Indonesia. As a system grounded in sharia principles, sharia accounting is increasingly being embraced by businesses, especially in the sharia finance and banking sectors. To achieve this objective, the study adopts a quantitative approach using secondary data, which includes financial statements from companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) over a specific period. The analysis focuses on assessing how the implementation of sharia accounting standards influences firm value indicators, such as Tobin's Q, Price to Book Value (PBV), and Return on Equity (ROE). The study's results reveal that the adoption of sharia accounting enhances transparency, accountability, and investor confidence, ultimately having a positive impact on firm value. Additionally, this research contributes to the sharia accounting literature and provides a valuable reference for businesses aiming to integrate sharia principles into their financial management practices to enhance competitiveness and firm value.

Keywords: *system Sharia accounting, firm value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks kemajuan pesat yang terjadi di Indonesia. Sebagai sistem yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, akuntansi syariah semakin banyak diadopsi oleh pelaku bisnis, terutama di sektor keuangan dan perbankan syariah. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder, yang mencakup laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu. Analisis dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan standar akuntansi syariah memengaruhi indikator nilai perusahaan, termasuk Tobin's Q, Price to Book Value (PBV), dan Return on Equity (ROE). Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi syariah mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan investor, yang secara keseluruhan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai akuntansi syariah dan berfungsi sebagai referensi penting bagi para pelaku bisnis yang ingin mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah ke dalam praktik manajemen keuangan mereka, demi meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: **Sistem Akuntansi Syariah, perkembangan ekonomi syariah**



PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi sosial yang dinamis saat ini, akuntansi Syariah telah memperoleh perhatian dan popularitas yang signifikan. Berbeda dengan akuntansi konvensional yang berlandaskan pada prinsip-prinsip akuntansi umum, akuntansi Islam berpegang pada hukum Islam, Akuntansi syariah memiliki kapasitas yang signifikan untuk berkontribusi secara positif terhadap peningkatan nilai Perusahaan (Ilyas, 2020). Di Indonesia, praktik akuntansi Syariah telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa dan diterima dengan positif oleh masyarakat serta pemerintah. Dukungan pemerintah ini terlihat dalam pembentukan standar yang dirancang untuk memandu lembaga keuangan sesuai dengan Syariah (Sitorus 2022).

Akuntansi Islam mendapat perhatian yang signifikan dalam bidang perdagangan internasional. Berbasis pada hukum Islam, akuntansi ini mengatur transaksi keuangan dan komersial dengan menekankan pada keadilan, transparansi, dan keberlanjutan dalam praktik perusahaan. Sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan prinsip-prinsip Islam di kalangan komunitas bisnis, relevansi akuntansi Islam terus berkembang, khususnya dalam perdagangan global. Prinsip dasar akuntansi Islam menekankan larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), serta aktivitas yang dianggap haram. Prinsip-prinsip ini diimplementasikan melalui penerapan pendekatan akuntansi Syariah Islam. (Srimaya 2023).

Penerapan akuntansi Syariah dalam perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan integritas keuangan, sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip hukum Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah bisnis di sektor keuangan dan non-keuangan semakin mengadopsi praktik akuntansi Syariah. Langkah ini diambil untuk memanfaatkan pasar yang terus berkembang dan meningkatkan reputasi perusahaan (Ilyas, 2021). Perkembangan tren ini telah menarik perhatian yang signifikan, terutama di negara-negara dengan populasi mayoritas Muslim. Banyak organisasi melihat akuntansi Syariah sebagai pendekatan strategis untuk memenuhi permintaan pasar sekaligus berkomitmen terhadap prinsip-prinsip Islam (Muddatstir and Kismawadi, 2017). Perubahan ini terutama diakibatkan oleh meningkatnya permintaan dari konsumen terhadap produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh penerapan akuntansi Syariah terhadap nilai perusahaan menjadi semakin penting. Berbagai metrik seperti valuasi pasar, profitabilitas, potensi pertumbuhan, dan reputasi perusahaan sering digunakan dalam mengevaluasi dalam konteks ini, nilai perusahaan.

Meskipun penerapan akuntansi Islam semakin meluas, masih terdapat ketidakjelasan mengenai dampak sebenarnya terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja dan prospek pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengevaluasi apakah implementasi akuntansi Islam memberikan dampak positif terhadap nilai ini. Selain itu, perlu juga diperhatikan kemajuan yang sedang berlangsung dalam bidang akuntansi Islam, yang mencakup kerangka peraturan, standar akuntansi, praktik terbaik, dan aplikasi inovatif. Perkembangan ini memiliki peran signifikan dalam membentuk efektivitas dan efisiensi praktik akuntansi Islam, yang pada gilirannya dapat memengaruhi nilai keseluruhan perusahaan.

Dalam konteks ini, sangat penting untuk memahami penerapan akuntansi Syariah serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri terdiri dari berbagai komponen,



termasuk valuasi pasar dan kinerja keuangannya, dan aspek-aspek lain yang berperan dalam pertumbuhan dan keberlangsungan jangka panjang perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penggunaan akuntansi Syariah dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun, meskipun ada penelitian dasar ini, masih diperlukan penelitian tambahan untuk menganalisis dinamika serta kompleksitas hubungan ini saat ini. Perkembangan yang terus berlangsung dalam praktik akuntansi syariah dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti yang dinyatakan oleh Purwani dan Fitriyani (2023). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian mendalam mengenai dampak penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan, dengan memperhatikan kemajuan terkini dalam bidang ini. Diharapkan bahwa, Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi pengaruh akuntansi Syariah terhadap nilai perusahaan, serta menekankan betapa pentingnya pengembangan yang sedang berlangsung yang sedang berlangsung dalam bidang ini (Ramadhan 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menerapkan metode penelitian yang berlandaskan kepustakaan, dengan penekanan pada identifikasi serta analisis literatur dan dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti. Sumber penelitian ini mencakup artikel ilmiah, jurnal akademik, buku, dokumen fatwa, serta publikasi lain yang relevan terkait strategi pengembangan ekonomi digital (Aditya, 2023). Salah satu keuntungan dari penelitian kepustakaan adalah kemampuannya untuk mengidentifikasi dan meninjau jurnal secara sistematis, sehingga memastikan setiap langkah mengikuti proses yang terstruktur (Triandini et al. 2019). Di samping itu, metode ini juga mempermudah akses ke berbagai literatur yang ada, memungkinkan peneliti untuk meringkas temuan dengan cara yang efektif dan menarik kesimpulan yang akurat.

Proses penelitian akan memanfaatkan basis data akademis dan perpustakaan digital yang memiliki reputasi baik, Ini akan melibatkan penggunaan jurnal ilmiah daring, repositori institusional, dengan memanfaatkan kata kunci yang relevan untuk meningkatkan akurasi hasil pencarian. Literatur yang dikumpulkan akan diseleksi dengan cermat dan diverifikasi keabsahannya. Sumber-sumber ini kemudian akan menjalani analisis kritis guna mengekstrak konsep dan prinsip utama, yang akan menjadi landasan penelitian (Ramadhan 2023). Dalam analisis, data serta informasi yang telah dikumpulkan akan diorganisasikan dan disintesis. dengan cara yang sistematis untuk mengembangkan argumen yang komprehensif serta pemahaman yang mendalam mengenai topik tersebut (Ramadhan, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Akuntansi Syariah

Akuntansi Islam adalah suatu cabang akuntansi yang khusus, yang mengikuti prinsip-prinsip Syariah Islam dalam penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan informasi keuangan. Prinsip-prinsip ini berakar dari hukum Islam, yang dengan jelas melarang praktik-praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), serta aktivitas terlarang lainnya (Yusuf dkk. 2018). Tujuan utama dari akuntansi Islam adalah untuk menyelaraskan pelaporan keuangan dan



praktik akuntansi dengan kerangka etika serta hukum yang telah ditetapkan oleh Syariah Islam. Meskipun akuntansi Islam secara tradisional dihubungkan dengan lembaga-lembaga keuangan yang mengikuti pedoman Syariah, saat ini semakin banyak perusahaan dari berbagai sektor yang mengadopsi pendekatan ini. Tren ini mempertegas pentingnya dan relevansi akuntansi Islam dalam konteks pertumbuhan bisnis modern. Akuntansi Islam memiliki tujuan untuk memastikan bahwa setiap operasi keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sambil tetap mempertahankan standar etika yang tinggi.

Akuntansi syariah berlandaskan beberapa prinsip inti. Pertama, akuntansi ini secara tegas melarang riba (bunga atau riba), Ini menandakan bahwa transaksi yang berkaitan dengan pembayaran atau penerimaan bunga secara jelas dilarang. Prinsip utama lainnya adalah keadilan, Akuntansi Islam memastikan bahwa setiap transaksi dan praktik keuangan menjunjung tinggi Menjamin keadilan bagi semua pihak yang terlibat. Selain itu, akuntansi Islam menghindari gharar, yang merujuk pada ketidakpastian yang berlebihan, serta maysir, yang berkaitan dengan perjudian, dengan menjauhkan diri dari transaksi yang dapat menimbulkan ketidakpastian atau risiko spekulatif. Dengan mengikuti standar etika ini, operasi bisnis akan sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah. Transparansi serta pengungkapan yang menyeluruh juga memiliki peranan penting, karena hal ini menekankan kebutuhan agar laporan keuangan dapat menyajikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan aktivitas perusahaan, semuanya sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Aspek penting lainnya adalah tanggung jawab sosial perusahaan, Ini mengharuskan perusahaan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan memenuhi tanggung jawab sosial mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. Akuntansi syariah juga mengintegrasikan akun-akun khusus yang mencerminkan prinsip-prinsipnya, seperti akun untuk zakat, sedekah, dan metode pembiayaan yang sesuai dengan Syariah seperti mudharabah dan musyarakah. Terakhir, audit Syariah, yang dilakukan oleh auditor yang memahami prinsip-prinsip Syariah, dikerjakan untuk memverifikasi kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip ini dan mengidentifikasi setiap kasus ketidakpatuhan atau pelanggaran (Zaki, 2020).

Nilai keuangan usaha

Nilai perusahaan berhubungan dengan penilaian intrinsik dari suatu perusahaan, yang dapat dikaji dari berbagai perspektif tergantung pada tujuan dan metode yang dipakai dalam analisis (Eliza, 2013). Berbagai metode umum untuk menentukan nilai perusahaan mencakup nilai pasar, kebutuhan modal, laba, nilai aset bersih, nilai merek, serta biaya modal rata-rata tertimbang (WACC). Di sisi lain, nilai pasar mencerminkan harga saham perusahaan di pasar keuangan, yang dipengaruhi oleh harapan investor mengenai pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa depan. Sebaliknya, nilai kebutuhan modal berfokus pada penilaian aset, liabilitas, dan ekuitas yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis (Roslita dan Daud, 2019). Nilai laba mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas masa depan, berdasarkan perkiraan laba dan estimasi tingkat diskonto. Nilai aset bersih mencerminkan nilai riil sebuah perusahaan setelah seluruh kewajiban dibayar dan aset dijual. Nilai merek menyoroti pengaruh merek dan reputasinya terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, sementara WACC menggabungkan biaya ekuitas dan utang untuk menetapkan tingkat diskonto yang sesuai.



Kegunaan Laporan Keuangan Akuntansi Syariah

Penerapan akuntansi syariah memiliki potensi untuk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Ningsih et al. 2023). Pendekatan ini memberikan sejumlah keuntungan utama, antara lain meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan serta memperoleh pembiayaan yang selaras dengan prinsip-prinsip Syariah, serta memperbaiki citra dan reputasi perusahaan, di samping jangkauan pasar yang lebih luas (Andika dan Olli, 2023). Dengan menerapkan akuntansi Syariah secara konsisten dan akurat, terdapat peluang yang muncul bagi lembaga keuangan Islam, investor, klien, dan juga melibatkan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Pada akhirnya, ini dapat mendongkrak pengenalan merek dan membuka peluang untuk pasar Syariah yang tengah berkembang. Dengan menyajikan laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan prinsip Syariah, perusahaan dapat membangun kepercayaan, sehingga meningkatkan nilai mereka dan menarik perhatian calon investor serta klien (Kusumawati, 2023).

Selain itu, akuntansi Syariah memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Lembaga keuangan Islam cenderung memprioritaskan perusahaan yang menjalankan bisnis sesuai dengan norma Syariah, sehingga memberikan akses kepada mereka ke berbagai peluang akses yang lebih luas terhadap pendanaan (Wahab, 2022). Situasi ini menciptakan peluang untuk pertumbuhan serta meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan. Di samping itu, Penerapan akuntansi Syariah secara konsisten dan tepat memiliki peranan penting dalam meningkatkan reputasi serta citra perusahaan. Melalui adopsi akuntansi Syariah, perusahaan berkesempatan untuk menonjolkan dedikasi mereka, memperbaiki citra di mata publik, serta pada akhirnya meningkatkan nilai mereka.

Penerapan akuntansi Syariah menciptakan peluang bagi perusahaan untuk menjelajahi pasar Syariah yang sedang mengalami pertumbuhan yang pesat. Seiring dengan bertambahnya jumlah investor dan konsumen, Terdapat kenaikan dalam permintaan akan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip Syariah, perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai mereka melalui penarikan investasi baru, peningkatan penjualan, dan perluasan basis pelanggan. Dengan demikian, Penerapan akuntansi Syariah dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan, terutama di tengah pertumbuhan yang terus berlangsung dalam akuntansi Syariah.

Penerapan akuntansi Syariah berpotensi signifikan untuk mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks yang senantiasa berkembang ini. Berikut adalah faktor-faktor utama yang perlu dipertimbangkan saat menganalisis dampak tersebut:

1. Mematuhi Prinsip Syariah

Dengan mengimplementasikan akuntansi Syariah, bisnis memastikan bahwa aktivitas keuangan mereka sejalan dengan pedoman Syariah, yang meliputi larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), serta aktivitas yang dianggap haram dalam Islam. Mematuhi prinsip-prinsip ini memungkinkan perusahaan untuk membangun kepercayaan di kalangan klien, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus meningkatkan legitimasi mereka secara religius. Akibatnya, reputasi dan nilai pasar perusahaan cenderung mengalami peningkatan.



2. Mengakses ke Pasar Syariah nasional

Dengan mengimplementasikan akuntansi Syariah, perusahaan memiliki peluang untuk menjelajahi pasar Syariah yang tengah berkembang dengan pesat. Pasar ini semakin didorong oleh meningkatnya jumlah investor dan konsumen yang lebih memilih produk serta layanan yang sesuai dengan hukum Syariah. Penerapan akuntansi Syariah memberikan kesempatan bagi bisnis untuk memperluas pangsa pasar mereka, menarik investor baru, serta menjaga loyalitas pelanggan yang menjunjung tinggi prinsip Syariah dalam proses pengambilan keputusan mereka. Pada akhirnya, ini dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Keterbukaan sistem Informasi syariah yang jelas dan lengkap

Akuntansi Syariah mendorong penyajian informasi keuangan yang akurat, terkini, dan sesuai dengan prinsip Syariah. Seiring dengan perkembangan yang terus berlangsung dalam akuntansi Syariah permintaan untuk laporan kegiatan keuangan syariah yang lebih menyeluruh dan transparan juga meningkat. Dengan menunjukkan ketaatan peraturan perusahaan terhadap prinsip syariah dengan jelas dan menyajikan kinerja keuangan secara transparan, perusahaan dapat membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan (Budiyono, 2020).

4. Pengembangan Standar Akuntansi Syariah

Evolusi yang terus menerus dalam akuntansi Syariah mencakup proses pembentukan dan implementasi standar akuntansi Syariah yang lebih rinci. Penerapan standar-standar tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan Syariah. Dengan sepenuhnya mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi Syariah, perusahaan dapat menyajikan data keuangan yang akurat serta dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan. Hal ini, pada gilirannya, dapat berkontribusi pada peningkatan penilaian dan persepsi mengenai nilai perusahaan (Latifah et al.2022).

Modifikasi atau penyesuaian yang diterapkan akuntansi syariah

Modifikasi dan adaptasi dalam praktik akuntansi Syariah menunjukkan berkembangnya kompleksitas dalam sektor keuangan Syariah serta meningkatnya permintaan dari para pemangku kepentingan untuk tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Saat ini, praktik akuntansi Syariah terus mengalami perkembangan guna menghadapi perubahan dan tantangan yang muncul dalam industri keuangan Syariah. Beberapa perkembangan terkini dalam pelaporan akuntansi Syariah meliputi :

1. Penyelarasan dengan Standar Akuntansi Internasional

Seiring dengan perkembangan terus-menerus sejumlah standar akuntansi Syariah Berbagai langkah telah diambil untuk menyelaraskan Penyelarasan praktik akuntansi Syariah dengan standar akuntansi yang diakui secara global memiliki tujuan untuk meningkatkan konsistensi serta pemahaman akuntansi Syariah di seluruh dunia, sehingga dapat memudahkan perbandingan laporan keuangan antara lembaga keuangan yang mengikuti prinsip Syariah dan lembaga keuangan konvensional. Dalam beberapa situasi, diperlukan penyesuaian atau



interpretasi khusus agar prinsip-prinsip Syariah dapat diintegrasikan ke dalam kerangka standar akuntansi internasional.

2. Standar Akuntansi Islam

Badan-badan dan organisasi regulator yang bertanggung jawab dalam pengawasan akuntansi Islam, Organisasi-organisasi seperti Akuntansi dan Audit untuk Lembaga Keuangan Islam (AAOIFI) serta Pasar Keuangan Islam Internasional (IIFM). secara aktif melakukan revisi dan perbaikan terhadap standar akuntansi Islam. Tujuan dari revisi ini adalah untuk menyelesaikan kompleksitas yang ada dalam keuangan Islam, Pembaruan ini membahas pengembangan instrumen keuangan baru, penerapan metode pembiayaan Islam, serta praktik bisnis yang sedang muncul. Tujuannya adalah agar prinsip-prinsip akuntansi Islam tetap sejalan dan dapat diimplementasikan sesuai dengan tuntutan perkembangan sektor keuangan Islam.

3. Perkembangan Instrumen Keuangan Islam

Kemajuan dalam instrumen keuangan Islam yang semakin canggih dan inovatif telah berdampak pada praktik akuntansi Islam (Laila, 2019). Perkembangan ini mengharuskan adanya penyesuaian dalam pendekatan untuk memahami, mengevaluasi, dan melaporkan instrumen keuangan yang memiliki ciri khas ini.

4. Edit dan pengawasan laporan keuangan

Penerapan akuntansi Syariah memerlukan peningkatan prosedur audit dan pengawasan. Auditor serta lembaga pengawas harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip syariah dan praktik bisnis guna melaksanakan audit yang komprehensif dan efisien (Jusri, 2020).

5. Ketaatan prinsip Syariah dalam Operasi keuangan

Akuntansi Syariah telah mengalami perkembangan yang signifikan bersamaan dengan peningkatan kepatuhan Syariah secara umum dalam kegiatan bisnis. Lembaga keuangan dan perusahaan Islam semakin mengedepankan integrasi prinsip-prinsip Syariah dalam seluruh aktivitas mereka. Oleh karena itu, akuntansi Syariah telah menjadi alat yang sangat penting untuk memastikan bahwa semua transaksi dan operasi bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (Nurfajarani et al. 2018).

Modifikasi dan pembaruan dalam praktik akuntansi Syariah saat ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan serta kompleksitas sektor keuangan Syariah yang sedang berkembang pesat. Penyesuaian ini dilakukan agar relevansi, konsistensi, dan keselarasan akuntansi Syariah tetap terjaga dengan prinsip-prinsip dasarnya.

Penerapan Akuntansi Syariah serta dampaknya terhadap reputasi perusahaan dan tingkat kepercayaan para stakeholder

Penerapan akuntansi Syariah sangat berkaitan dengan reputasi perusahaan serta tingkat kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan. Keterkaitan ini dapat dipahami melalui beberapa poin berikut:



1. Membangun Kepercayaan dari Pemangku yang berkepentingan:
Penerapan akuntansi Syariah yang konsisten dan tepat mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, terutama ketika laporan keuangan sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah dan menyajikan informasi yang transparan serta akurat, pemangku kepentingan cenderung melihat perusahaan sebagai entitas yang beroperasi dengan integritas dan mengedepankan nilai-nilai Syariah. Peningkatan kepercayaan ini mampu meningkatkan reputasi perusahaan secara signifikan.
2. Laporan Perusahaan yang Sesuai dengan syarat-syarat :
Perusahaan yang menerapkan akuntansi Syariah menunjukkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip Syariah, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Kesesuaian ini memperkuat kepercayaan perusahaan pemegang kepentingan, termasuk konsumen, dan orang-orang pada umumnya. Organisasi yang dikenal konsisten dan transparan dalam menjalankan syarat-syarat Syariah cenderung mendapatkan kesuksesan yang lebih besar (Burhany et al. 2020).
3. Evaluasi dan Persepsi Nilai Perusahaan dalam Menarik Calon pemegang saham :
Perusahaan yang menyelaraskan akuntansi serta operasionalnya dengan mengedepankan kepatuhan terhadap Syariah. Dengan mengimplementasikan akuntansi Syariah, perusahaan memiliki kesempatan untuk membangun reputasi yang solid, sekaligus memotivasi para pemangku kepentingan yang potensial untuk berkolaborasi atau berinvestasi di dalamnya.
4. Menjalinkan Kemitraan yang Kuat dan solid dalam Lembaga laporan Keuangan:
Lembaga-lembaga ini mewajibkan perusahaan mitranya untuk mengikuti prinsip-prinsip Syariah dalam praktik akuntansi yang mereka lakukan. Dengan memenuhi ketentuan ini, perusahaan dapat mengakses dukungan dan layanan keuangan dari lembaga keuangan Islam, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan mereka.

akuntansi Syariah memiliki peranan penting dalam membangun reputasi yang positif serta meningkatkan kepercayaan di kalangan para pemegang saham. Perusahaan yang mengintegrasikan Islam ke dalam praktik akuntansinya dapat membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan tersebut, memberikan mereka sebuah keunggulan kompetitif di pasar. Namun, penerapan akuntansi Syariah juga dapat menghadapi tantangan disebabkan oleh kompleksitas prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam dan keahlian khusus, terutama terkait dengan konsep-konsep seperti bunga, ketidakpastian, dan perjudian.

Meskipun banyak organisasi telah mengembangkan standar dan konsep akuntansi Syariah, adanya ketidakpastian dalam standarisasi membuat perusahaan sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan pendekatan akuntansi yang paling tepat. Oleh karena itu, untuk memastikan kepatuhan, bisnis harus melakukan pemeriksaan dan pemahaman yang menyeluruh terhadap peraturan, pedoman, dan standar yang berlaku.

Kurangnya tenaga kerja berkualitas merupakan sebuah tantangan yang signifikan dalam keberhasilan implementasi akuntansi Syariah. Perusahaan memerlukan pemahaman mendalam mengenai prinsip dan praktik akuntansi Islam, namun sering kali menghadapi kesulitan dalam menemukan individu yang memiliki keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional menjadi langkah krusial untuk mengatasi



tantangan ini. Kendala lainnya terletak pada terbatasnya infrastruktur serta teknologi yang sesuai dengan kebutuhan akuntansi Syariah. Banyak sistem informasi akuntansi yang tersedia tidak dirancang untuk memenuhi standar-standar ini, sehingga memerlukan penyesuaian atau peningkatan agar dapat memastikan kepatuhan.

Tantangan dalam menafsirkan peraturan dan standar akuntansi Islam semakin memperumit pelaksanaan. Berbagai otoritas dan pemangku kepentingan seringkali memiliki pandangan yang berbeda tentang regulasi ini, yang memaksa perusahaan untuk menyelaraskan diri dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan mencari panduan yang sesuai. Selain itu, kerangka peraturan untuk akuntansi Islam bersifat dinamis dan dapat diperbaharui secara berkala. Organisasi harus memiliki kewaspadaan dalam memantau perubahan dan memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan terbaru.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, perusahaan harus tetap berkomitmen untuk menegakkan prinsip akuntansi Syariah. Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan suatu pendekatan strategis, termasuk berinvestasi dalam pendidikan dan praktik, membangun jaringan pakar akuntansi Islam, serta tetap terinformasi mengenai kemajuan Indonesia.

KESIMPULAN

mendapatkan akses ke pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah serta memanfaatkan pasar Islam yang tengah berkembang dengan pesat, bisnis dapat memperkuat citra merek mereka, mendapatkan akses ke pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Syariah serta memanfaatkan pasar Islam yang tengah berkembang dengan pesat. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini tidak hanya menyelaraskan operasi dengan standar etika tetapi juga membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan pengembangan melalui partisipasi di pasar Islam. Memanfaatkan standar akuntansi Islam yang canggih dan mendorong pengungkapan informasi yang transparan serta komprehensif adalah langkah penting untuk meningkatkan evaluasi dan persepsi nilai Perusahaan.

Akuntansi Islam memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan nilai bisnis serta mengoptimalkan potensi pasar. Dengan kompleksitas yang semakin meningkat dalam industri keuangan Islam, praktik akuntansi Islam juga terus berkembang dan mengalami berbagai penyesuaian. Inovasi ini mencakup penyempurnaan standar akuntansi Islam, penyesuaian dengan praktik akuntansi global, Penyesuaian terhadap produk keuangan Islam yang baru, Proses audit dan pengawasan yang lebih baik dilengkapi dengan penekanan yang lebih kuat pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan operasi bisnis. Revisi ini bertujuan untuk menjaga relevansi, konsistensi, dan keselarasan standar akuntansi Islam dengan kebutuhan pelaporan keuangan yang ada saat ini. Peningkatan ini diharapkan dapat menyelaraskan praktik akuntansi Islam demi memenuhi harapan para pemangku kepentingan serta mendorong pertumbuhan ekonomi syariah.

Penerapan akuntansi Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan memenuhi prinsip-prinsip Islam, bisnis dapat membangun kepercayaan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, memperoleh akses yang lebih baik ke pembiayaan Islam, serta meningkatkan reputasi dan citra mereka. Lebih dari itu, ini juga memungkinkan mereka untuk memasuki pasar Islam yang tengah berkembang. Menjaga keselarasan dengan syarat-syarat ini



membawa kepercayaan bahwa laporan keuangan mencerminkan nilai-nilai religius, sedangkan berpartisipasi di pasar Islam membuka peluang pertumbuhan dan pengembangan yang lebih luas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat disimpulkan kepada pembaca:

1. Mengambil pemahaman menyeluruh tentang prinsip-prinsip laporan keuangan akuntansi syariah dengan konsisten.
2. Menyediakan pelatihan dasar dan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi syariah.
3. Meningkatkan infrastruktur dan teknologi yang sudah ada untuk mendukung implementasi praktik akuntansi syariah yang efektif.
4. Memperdalam pengetahuan mengenai interpretasi dan penerapan hukum serta standar akuntansi syariah.

Dengan melaksanakan rekomendasi ini, perusahaan mampu mengoptimalkan keuntungan akuntansi Islam, Hal ini mencakup pembangunan kepercayaan di antara para pihak yang berkepentingan, memastikan akses ke pembiayaan Islam, serta memperbaiki reputasi dan citra perusahaan, serta memanfaatkan peluang di pasar Islam yang tengah berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. W. A., & Olii, N. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 270-281.
- Aprillia, A. (2017). Penerapan Prinsip–Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Lembaga Keuangan Syariah Di Tinjau Dari Persepsi Akuntan. In *SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara* (Vol. 1, No. 1, pp. 36-47).
- Andini, A., Yuliasari, F., Saniagi, M. R., Apriani, N., & Aji, G. (2024). Evolusi dan Implementasi Teori Akuntansi Syariah di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 894-901.
- Gaswira, L., & Nabila, A. (2023). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH DI INDOENSIA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 264-270.
- Husodo, D. L., Afifah, G. N., & Uzliawati, L. (2024). Dinamika Perkembangan Prinsip Akuntansi Syariah: Teori Akuntansi Sebagai Pilar Transformasi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(2), 239-250.
- Jailani, A. Q. (2024). PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DAN IMPLEMENTASI DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 118-123.
- Mustaghfirin, M., & Latifah, E. (2023). Implementasi Akuntansi Syariah Dalam Bisnis: Tantangan Dan Manfaat. *JISEF: Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 2(01), 51-62.
- Mutthaqin, S., Adha, R., & Nurlaila, N. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Syariah terhadap Nilai Perusahaan dengan Perkembangan Akuntansi Syariah Saat Ini. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2).



Ramadhan, A., & Novitasari, K. (2023). PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEIRING BERKEMBANGNYA AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(2), 44-53.